

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan datang langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan penggalian data ke beberapa mitra PayTren, yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) melalui penggunaan fakta-fakta empiris yang diambil dari suatu masa tertentu dan aktivitas bisa berupa perilaku, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic*.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti perlu menentukan lokasi dan pemilihan kasus untuk situasi dan medan tertentu.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Banjarmasin, terhadap orang-orang yang mengikuti bisnis MLM yang menjualbelikan lisensi aplikasi. Peneliti memilih lokasi ini, karena pada koran Banjarmasin Post edisi cetak sabtu, 7 Oktober 2017 menginformasikan bahwa kepesertaan orang di Banjarmasin yang

---

<sup>1</sup>Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 87.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 66.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 91.

mengikuti bisnis ini sangat banyak yaitu mencapai 2000 orang dan perkembangannya sangat pesat ketimbang kota-kota lain di Kalimantan Selatan dan tidak kalah pesatnya dengan kota-kota besar di Indonesia karena tercatat sebagai kota kedua terbanyak yang menggunakan PayTren setelah Kota Bandung.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu informan yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>4</sup> Subjek penelitian ini adalah mitra PayTren yaitu orang yang memperjualbelikan lisensi untuk mengaktifkan aplikasi PayTren dan juga sudah menjalankan sistem bisnis *Multi Level Marketingnya*.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.<sup>5</sup> Objek penelitian ini adalah jual beli lisensi dengan sistem *multi level marketing* yang dipraktikkan oleh masyarakat di Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi<sup>6</sup>:

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 88.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 95.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 115-117.

a. Data Primer

Data primer didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau *interview*/wawancara kepada informan. Cara untuk mendapatkan data primer melalui wawancara langsung dengan mitra PayTren.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder dapat diperoleh dari selebaran atau brosur, syarat dan ketentuan perjanjian PayTren.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang dipakai meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama yakni para pelaku bisnis MLM. Dalam hal ini yang dijadikan informan adalah masyarakat yang mengikuti bisnis dan memperjualbelikan lisensi aplikasi.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang mencakup *website*, dokumen resmi, dan brosur yang ada kaitanya dengan jual beli lisensi aplikasi PayTren.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka peneliti menggunakan hal-hal berikut<sup>7</sup>:

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 131-140.

1. Wawancara (*Interview*), adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan tetap berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan atau pedoman wawancara, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada para mitra PayTren di Banjarmasin.
2. Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara studi literatur dan studi dokumentasi.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut<sup>8</sup>:

- a. *Editing*, yaitu data yang didapat dari para mitra PayTren dicek kembali, sehingga diketahui data yang diperoleh dapat dimasukkan atau tidak dalam proses penyempurnaan;
- b. *Coding*, yaitu proses untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para informan menurut kriteria atau macam yang ditetapkan.

### 2. Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan melalui proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Diawali dengan

---

<sup>8</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 129-130.

proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Gambaran atau informasi tentang peristiwa atas objek yang dikaji tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa faktual dan realistik. Dengan cara melakukan komparasi hasil temuan observasi dan pendalaman makna, diperoleh suatu analisis data yang terus-menerus secara simultan sepanjang proses penelitian. Metode berpikir yang digunakan dalam menganalisis adalah berdasarkan pada dasar-dasar yang bersifat umum kemudian meneliti persoalan-persoalan yang bersifat khusus. Dari analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang pada hakikatnya merupakan jawaban atas permasalahan.<sup>9</sup>

### **G. Tahapan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

#### **1. Tahap Sebelum Lapangan**

Peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, seperti mencari informasi tentang jual beli lisensi dan bisnis MLM, ketentuan hukum Islam, penyusunan proposal

---

<sup>9</sup>Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *op. cit.*, hlm. 145-147.

dan lainnya. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

## 2. Tahap Lapangan

Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang diperlukan. Selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data, dengan cara mengklasifikasi data dan menafsirkan isi data.

## 3. Tahap Analisa Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci untuk itu, peneliti harus segera menganalisa data-data tersebut dan menggambarkan hasil penelitian sehingga bisa memberi arti pada objek yang diteliti.

## 4. Tahap Penyajian Data

Setelah semua data telah terkumpul, dianalisis kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan yang terakhir dilakukan penelitian dan uraian hasil penelitian tersebut sesuai dengan pedoman penelitian skripsi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 183-184.